

# Hubungan Faktor Sosiodemografi Dengan Tingkat Pengetahuan Swamedikasi Pada Masyarakat Di Desa Sinduharjo Kabupaten Sleman

Dhea Putri Indra Kusuma  
Prodi Farmasi

## INTISARI

Swamedikasi merupakan proses pengobatan yang dilakukan sendiri mulai dari pengenalan keluhan seperti penyakit ringan sampai pada pemilihan dan penggunaan obat. Obat-obat yang sering digunakan untuk swamedikasi merupakan obat bebas dan obat bebas terbatas. Pengetahuan yang kurang tentang swamedikasi dapat mengakibatkan kesalahan dalam pengobatan. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui profil penggunaan obat swamedikasi, tingkat pengetahuan swamedikasi dan hubungan faktor sosiodemografi terhadap tingkat pengetahuan swamedikasi pada masyarakat di Desa Sinduharjo Kabupaten Sleman. Jenis penelitian yang digunakan yaitu *cross sectional*. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *cluster sampling*. Data diambil dari empat padukahan yaitu Taraman, Gadingan, Pedak dan Dukuh dengan jumlah responden 116 orang. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil penelitian menunjukkan responden yang paling banyak melakukan swamedikasi, yaitu responden usia dewasa (49%), memiliki jenis kelamin perempuan (57%), dengan tingkat pendidikan terakhir SMA/Sederajat (64%) dan bekerja sebagai ibu rumah tangga (30%). Gambaran profil swamedikasi menunjukkan penyakit yang sering ditangani dengan swamedikasi adalah penyakit batuk (26%) dengan durasi selama 3 hari (75%). Mayoritas responden mendapatkan informasi mengenai obat melalui iklan (37%) dan membeli obat di apotek (58%). Gambaran tingkat pengetahuan swamedikasi masyarakat di Desa Sinduharjo yaitu 20,7% berpengetahuan baik, 50% berpengetahuan cukup dan 29,3% berpengetahuan kurang. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara faktor sosiodemografi dengan tingkat pengetahuan swamedikasi di Desa Sinduharjo Kabupaten Sleman ( $p>0,05$ ).

**Kata kunci:** *Swamedikasi*, sosiodemografi, pengetahuan

## **Relation of Sociodemographic Factors to Knowledge Level of Self Medication on Community at Desa Sinduharjo Sleman Regency**

**Dhea Putri Indra Kusuma  
Department of Pharmacy**

### **ABSTRACT**

Self-medication is a self-medication process that starts from the introduction of complaints such as minor illnesses to the selection and use of drugs. Medications that are often used for self-medication are limited drugs and limited over-the-counter drugs. Insufficient knowledge about self-medication can result in medication errors. The aim of the study was to determine the profile of self medication use, the level of self-medication knowledge and the relationship of sociodemographic factors to the level of self-medication knowledge in the community in Sinduharjo Village, Sleman Regency. The type of research used is cross sectional. Sampling is done by cluster sampling technique. Data taken from four padukuhan namely Taraman, Gadingan, Pedak and Dukuh with the number of respondents 116 people. Data retrieval is done by using a questionnaire that has been tested for validity and reliability. The results showed that the respondents who did the most self-medication, namely adult respondents (49%), had female sex (57%), with the last education level of high school/equivalent (64%) and worked as housewives (30%). An overview of self-medication profiles shows that diseases often treated with self-medication are cough disease (26%) with a duration of 3 days (75%). The majority of respondents get information about drugs through advertisements (37%) and buy drugs at pharmacies (58%). An overview of the level of knowledge of self-management of the community in Sinduharjo Village, namely 20.7% was well-informed, 50% had sufficient knowledge and 29.3% had insufficient knowledge. There was no significant relationship between sociodemographic factors and the level of self-medication knowledge in Sinduharjo Village, Sleman Regency ( $p > 0.05$ ).

**Keywords:** *Self-medication*, sociodemography, knowledge